

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan

Rifqi Nurazmi Purnomo*, Handri, Nadia Meirani

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rifqinurazmi01@gmail.com, handrif2@unisba.ac.id, nadia.meirani@unisba.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the relationship between profitability, dividend policy, tax avoidance, and firm value in food and beverage companies. The research method used involves collecting financial data and related information from a number of companies listed in the industry in 2019-2022. Sampling using purposive sampling method and obtained 19 companies with 84 annual reports that have been processed. The independent variable profitability is measured by ROA (Return On Assets), Dividend Policy with DPR (Dividend Payout Ratio) and Tax avoidance with ETR (Effective Tax Rate). The dependent variable Company Value is measured by PBV (Price Book Value). This study uses panel data regression analysis. The test results explain that profitability has a positive effect on firm value because the amount of net profit generated affects firm value. Then the dividend policy has a positive effect on firm value because regular dividend payments can increase shareholders' trust in company management. While the tax avoidance coefficient shows a positive direction, but has no effect on firm value.

Keywords: *Profitability, Dividend Policy, Tax Avoidance, Firm Value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, tax avoidance, dan nilai perusahaan dalam perusahaan makanan dan minuman. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pengumpulan data keuangan dan informasi terkait dari sejumlah perusahaan yang terdaftar di industri tersebut pada tahun 2019-2022. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 19 perusahaan dengan 84 laporan tahunan yang telah diproses. Teknik analisis yang digunakan menggunakan Eviews 12. Variabel independen profitabilitas diukur dengan ROA (Return On Assets), Kebijakan Dividen dengan DPR (Dividend Payout Ratio) dan Tax avoidance dengan ETR (Effective Tax Rate). Variabel dependen Nilai Perusahaan diukur dengan PBV (Price Book Value). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil pengujian menjelaskan Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan karena besarnya laba bersih yang dihasilkan mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian kebijakan dividen berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan karena pembayaran dividen secara teratur dapat meningkatkan kepercayaan pegang saham terhadap manajemen perusahaan. Sedangkan tax avoidance koefisien menunjukkan arah positif, namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Tax Avoidance, Nilai Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Dalam perkembangan ekonomi dan teknologi saat ini terasa semakin pesat yang menyebabkan terciptanya peluang baru dan cara bisnis yang berubah. Hal ini terjadi karena dengan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang, termasuk perusahaan makanan dan minuman yang merupakan salah satu sektor perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi diharapkan mampu untuk berinovasi mengembangkan kualitas produk. Dengan persaingan bisnis yang sangat ketat, perubahan pola konsumsi dan aturan-aturan pajak yang berubah. Dalam hal ini berbagai perusahaan termasuk perusahaan makanan dan minuman mempunyai tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengetahui berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

Pada tahun 2019 ekonomi global telah diguncangkan oleh pandemi covid-19 yang pertama kali dijumpai di negara China. Pandemi ini mengakibatkan perekonomian disemua dunia menjadi tidak stabil. Banyak sektor industri yang mengalami penurunan yang cepat, termasuk perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan informasi data yang diungkapkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa pada tahun 2020 industri makanan dan minuman mengalami penurunan yang cepat hingga mencapai angka 1,58%. Namun pada tahun 2021 terjadi sedikit peningkatan hingga mencapai angka 2,54%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman dalam dasar harga konstan mencapai Rp813,06 triliun pada tahun 2022. Nilai tersebut meningkat 4,90% dari tahun sebelumnya, dengan PDB industri makanan dan minuman mencapai Rp775,1 triliun pada periode yang sama. Industri makanan dan minuman relatif stabil dengan adanya pandemi Covid-19. Pasalnya, industri masih mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2021 dan 2022 atau saat Covid-19 melanda.

Penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilakukan pemerintah berdampak pada penurunan aktivitas perekonomian secara signifikan, khususnya perusahaan makanan dan minuman. Himbuan masyarakat untuk tetap berada di rumah dan mengurangi konsumsi berlebihan selama masa PSBB secara langsung menyebabkan penurunan penjualan produk yang signifikan bagi industri makanan dan minuman.

Beberapa pengusaha harus mengambil keputusan sulit, seperti menutup usahanya dan banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK). Penyebab utamanya adalah biaya operasional seperti biaya sewa ruangan, biaya utilitas, dan gaji karyawan yang terus meningkat sehingga pemasukan perusahaan menurun.

Rata-rata nilai perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2019-2022 masih dapat dikategorikan *overvalued*. Pada tahun 2019, rata-rata nilai perusahaan makanan dan minuman mencapai 2,49, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,20. Meski mengalami penurunan pada tahun 2020, namun sektor perusahaan makanan dan minuman menunjukkan tren positif pada tahun 2021 hingga tahun 2022. Pada tahun 2021, rata-rata nilai perusahaan makanan dan minuman meningkat menjadi 2,33 dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan menjadi 2,38. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan perusahaan makanan dan minuman setelah masa sulit ditahun sebelumnya.

Diantara variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan segala potensi dan sumber daya yang dimiliki. Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap profitabilitas, antara lain efektivitas Upaya pemasaran, pengelolaan kas yang baik, pengelolaan modal yang optimal, jumlah karyawan yang dibutuhkan, perluasan cabang, dan faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Faktor lain yaitu kebijakan dividen yaitu keputusan perusahaan untuk membagikan laba sebagai dividen atau menahan laba. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu berpikir jernih karena jika suatu perusahaan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya, maka kinerjanya dapat tetap baik di tahun berikutnya. Sebaliknya jika manajer keuangan memutuskan untuk mempertahankan laba perusahaan, maka laba tersebut dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan lebih lanjut. Faktor terakhir yaitu *tax avoidance* merupakan strategi perencanaan pajak sebagai upaya memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan untuk

meminimalkan pajak perusahaan dan meningkatkan besarnya laba perusahaan. Strategi perencanaan pajak ini adalah legal dan merupakan hak bagi setiap warga negara untuk mengatur keuangan dengan ketentuan yang berlaku. Jika penghindaran pajak dilakukan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, maka dapat timbul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Situasi ini menimbulkan kecenderungan bagi masing-masing pihak, baik manajer maupun pemegang saham, untuk fokus pada kepentingannya masing-masing

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan profitabilitas, kebijakan dividen, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara parsial pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan secara parsial pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan secara simultan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022?

B. Metodologi Penelitian

Dalam Penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu Profitabilitas sebagai variabel X1, Kebijakan Dividen sebagai variabel X2 dan Tax Avoidance sebagai variabel X3 serta Nilai Perusahaan sebagai variabel Y. Adapun subjek yang akan diteliti yaitu Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Jenis penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan investasi, dan tax avoidance terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta secara sistematis dan mengumpulkan data secara cermat mengenai fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus penelitian terdiri dari 84 perusahaan makanan dan minuman. Sedangkan sampel penelitian terdiri dari 19 perusahaan yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Proses ini melibatkan perolehan data langsung dari dokumen-dokumen yang relevan dengan variabel yang menjadi fokus penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Output Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DPR	ETR
ROA	1.000000	0.084805	-0.340304
DPR	0.084805	1.000000	0.063948
ETR	-0.340304	0.063948	1.000000

Dari tabel di atas, Berdasarkan hasil analisis matrix korelasi antar variabel independen diatas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang lebih besar dari 0,9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.770535	0.298788	2.578871	0.0120
ROA	5.038745	2.612306	1.928849	0.0577
DPR	0.041540	0.206747	0.200924	0.8413
ETR	-0.162902	0.141632	-1.150176	0.2539

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel-variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dengan nilai probabilitas sebesar 0,0577, kebijakan dividen yang diukur menggunakan DPR dengan nilai probabilitas sebesar 0,8413, dan tax avoidance yang diukur menggunakan ETR dengan nilai probabilitas 0,2539. Hal ini dapat dilihat bahwa variabel independen hasil probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada setiap variabel independen.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3. Output Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.809095	0.474354	1.705676	0.0924
ROA	12.54238	3.809549	3.292354	0.0015
DPR	0.589651	0.287066	2.054061	0.0436
ETR	0.167184	0.189243	0.883434	0.3799

$$PBV = 0,809095 + 12,542384*ROA + 0,589651*DPR + 0,167184*ETR + \epsilon_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta α sebesar 0,809095 menyatakan bahwa jika variabel X konstan, maka variabel nilai perusahaan adalah 0,809095.
2. Koefisien regresi ROA sebesar 12,542384 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel profitabilitas sebesar 1% akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 12,542384 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.
3. Koefisien regresi DPR sebesar 0,589651 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel kebijakan dividen sebesar 1% akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,589651 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.
4. Koefisien regresi ETR sebesar 0.167184 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel tax avoidance sebesar 1% akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 0.167184 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

Uji Statistik T (Uji Parsial)

Tabel 4. Output Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.809095	0.474354	1.705676	0.0924
ROA	12.54238	3.809549	3.292354	0.0015
DPR	0.589651	0.287066	2.054061	0.0436
ETR	0.167184	0.189243	0.883434	0.3799

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil uji t yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) Profitabilitas
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai thitung > ttabel sebesar $3,292454 > 1,992543$ maka H_0 ditolak sedangkan nilai probabilitas $0,0015 < 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis kedua (H2) Kebijakan Dividen
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki nilai thitung > ttabel sebesar $2,054061 > 1,992543$ maka H_0 ditolak sedangkan nilai probabilitas $0,0436 < 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan rasio DPR berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.
5. Hipotesis ketiga (H3) *Tax avoidance*
6. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tax avoidance memiliki nilai thitung < ttabel sebesar $0,883434 < 1,992543$ maka H_0 diterima sedangkan nilai probabilitas $0,3799 > 0,05$ maka H_a ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koefisien menunjukkan arah positif, namun tax avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 5. Output Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.149071	Mean dependent var	0.618400
Adjusted R-squared	0.113615	S.D. dependent var	0.853797
S.E. of regression	0.803832	Sum squared resid	46.52255
F-statistic	4.204463	Durbin-Watson stat	1.150988
Prob(F-statistic)	0.008477		

Berdasarkan hasil uji F pada gambar 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung > Ftabel sebesar $4.204463 > 2,731807$ dan nilai probabilitas $0,008477 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan tax avoidance berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Output Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.149071	Mean dependent var	0.618400
Adjusted R-squared	0.113615	S.D. dependent var	0.853797
S.E. of regression	0.803832	Sum squared resid	46.52255
F-statistic	4.204463	Durbin-Watson stat	1.150988
Prob(F-statistic)	0.008477		

Berdasarkan dari hasil uji R² pada gambar 4.12, dapat diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,149071 tersebut artinya variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen, dan tax avoidance mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 14,91% dan 85,09% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 disebabkan oleh perusahaan yang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
2. Kebijakan Dividen berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 disebabkan oleh perusahaan yang membagikan dividen dengan tingkat pembagian yang tinggi.
3. Tax Avoidance koefisien menunjukkan arah positif, namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hal ini disebabkan investor cenderung tidak terlalu memperhatikan perihal penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.
4. Profitabilitas, kebijakan dividen, dan tax avoidance secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Hal ini disebabkan oleh masing-masing variabel yang memiliki pengaruh sangat baik.

Acknowledge

Penulis ini mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis di berikan kelancaran dan kemudahan di dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Handri., S.E., M.M selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Nadia Meirani., S.E.M.S.M. selaku dosen pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Alm papah terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan pelajaran hidup yang telah kau berikan. Mamah terimakasih atas dukungan semangat dan doa-doamu yang tanpa henti, yang menjadi pembimbing dan kekuatan dalam perjalanan hidupku. Adikku yang selalu memberikan semangat dan tawa, terimakasih karena selalu menjadi sahabat setia. Kalian adalah motivasi terbesar dalam setiap usaha dan perjuangan.
4. Kepada sahabat yang tidak akan penulis lupakan yaitu Andira, Salman, Raja, Rubby, Ahmad, Bintang, Ilham, Farel, Arya, Dhenisha, Rahma terimakasih sudah banyak support dalam menjalankan skripsi juga semangat dalam berkuliah.
5. Kepada teman-teman seperjuangan di UNISBA tidak akan penulis lupakan yaitu Ihsan, Aria, Nizar, Dzaky, Hafidh, Riki, Fiqri, Vano, Chaidir, Alma terimakasih sudah banyak support dalam menjalankan skripsi juga semangat dalam berkuliah.

Daftar Pustaka

- [1] Dwiastuti, D.S. dan Dillak, V.J. (2019) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), pp. 137–146. Available at: <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>.
- [2] Ismanto, H dan Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- [3] Lestari, N. dan Ningrum, S.A, (2018) “Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi”, *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 3(1), pp. 99-109.
- [4] Nurseto, I. dan Bandiyono, A. (2021) “The Effect Of Tax Avoidance On Firm Value With Tax Expert As Moderating Variables”. 25(4), 804-820. Available at: <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i4.5563>.
- [5] Pasaribu., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka.
- [6] Priyanto, D. (2022) *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- [7] Susila, M.P. dan Prena, G. Das (2019) “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), p. 80. Available at: <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>.
- [8] Ihsanudin, D., Oktini Prodi Manajemen, D. R., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Bandung, U. (n.d.). *Bandung Conference Series: Business and Management Pengaruh Celebrity Endroser dan Brand Personality terhadap Purhase Intention pada Produk Erigo Store di Kota Bandung*. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.1873>
- [9] Nurcahyati, A., & Nurdin. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham*. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.5519>
- [10] Nurul Wahida, At., Prodi Manajemen, N., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Bandung, U. (n.d.). *Bandung Conference Series: Business and Management Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking*. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.1701>